

Bagaimana Meningkatkan Konsentrasi Anak ?

Kartika Nur Fathiyah

Konsentrasi Anak

- Menjadi topik yang banyak diperbincangkan orangtua dan guru
- Ada kecenderungan orangtua dan guru merasa bahwa sekarang ini anak kurang konsentrasi dalam belajar
- Respon yang banyak ditunjukkan orangtua atau guru → merasa tidak berdaya karena berbagai metode sudah dilakukan, namun sepertinya tidak ada hasil sama sekali

Hal-Hal yang Perlu Dipahami sebelum menangani problem konsentrasi pada anak prasekolah:

1. Karakteristik perkembangan Anak
2. Efektif tidaknya strategi pembelajaran yang dilakukan
3. Karakteristik individual anak : gaya belajar, ada tidaknya gangguan pemusatan perhatian, kepribadian dsb.
4. Tepat tidaknya modifikasi perilaku

1. Karakteristik Perkembangan Anak

- Perhatian mudah beralih, anak sangat aktif, lebih aktif daripada tahap apapun dalam perkembangan hidup seseorang.
- Emosi mudah berubah
- Masa kanak-kanak merupakan masa bermain

2. Efektif tidaknya strategi pembelajaran yang dilakukan

Agar strategi pembelajaran efektif bagi anak perlu diperhatikan dua hal :

1. Dari sudut anak, sebagai pihak yang belajar
2. Dari sudut guru sebagai pengajar
3. Dari sudut media, sarana, dan prasarana

3. Karakteristik individual anak

- a. Perbedaan gaya belajar
- b. Perbedaan minat
- c. Perbedaan perhatian, ditentukan :
 - Ukuran stimulus
 - Alat indra
 - Adanya perhatian manusia untuk

4. Ada tidaknya gangguan ADHD

- *Inattention* (tidak adanya perhatian)
Yaitu kesulitan untuk memusatkan perhatian pada hal yang sedang dilakukannya.
- *Impulsivity* impulsivitas
Yaitu ketidakmampuan individu untuk mengontrol perilakunya, dengan kata lain penderita sering lebih menuruti pengawasan.
- *Hyperactivity* (hyperaktivitas)
Yaitu kecenderungan penderita untuk melakukan suatu aktivitas secara berlebihan baik aktivitas

Strategi meningkatkan Konsentrasi

- Buat aktivitas belajar menyenangkan
- Lakukan diagnosis kesulitan belajar
- Pahami anak
- Strategi pembelajaran yang tepat
- Jika ada ADHD, segera atasi
- Buat aturan dengan kesepakatan bersama